

INTERAKSI BAHASA PADA PROGRAM ACARA KICK ANDY DI METROTV EPISODE BERNAZAR DI JALAN TUHAN

Andika Aris Hidayatullah¹, Primi Rohimi²

¹IAIN Kudus, Kudus, Jawa Tengah, dikaaris12345@gmail.com

²IAIN Kudus, Kudus, Jawa Tengah, primirohimi@iainkudus.ac.id

Keywords:.

Spiritual Journey

Vow

Stigma Social

Kata Kunci:

Perjalanan Spiritual

Nazar

Stigma Sosial

ABSTRACT

Television is a strategic mass media platform used to disseminate various discourses by social and political groups through the programs it broadcasts. One of the talk shows that consistently garners significant attention is Kick Andy on Metro TV, renowned for presenting inspirational stories from diverse guests. In the episode titled Bernazar di Jalan Tuhan (A Vow on God's Path), Kick Andy invited Amanda Hedge, a figure who has undergone an extraordinary spiritual journey, as its guest. This study aims to analyze the text structure, social cognition, and social context of the episode using a descriptive qualitative method with Teun Van Dijk's critical discourse analysis approach. Data was collected through observation, interviews, and documentation of the episode.

In terms of textual elements, the theme highlights Amanda Hedge's inspirational story of fulfilling a vow that became a turning point in her life. The narrative not only explores the challenges she faced but also the valuable lessons she shared with the audience. Amanda recounted how fulfilling her vow brought significant changes to her perspective on life and her relationship with God. Andy F. Noya, as the host, skillfully guided the discussion, enabling the guest to delve into her emotionally rich and meaningful journey.

ABSTRAK

Televisi adalah media massa strategis yang digunakan untuk menyebarkan berbagai wacana oleh kelompok sosial maupun politik melalui program-program yang disiarkan. Salah satu program talkshow yang konsisten mendapatkan perhatian besar adalah *Kick Andy* di Metro TV, yang dikenal menyajikan cerita inspiratif dari berbagai narasumber. Dalam episode *Bernazar di Jalan Tuhan*, *Kick Andy* mengundang Amanda Hedge, seorang tokoh yang menjalani perjalanan spiritual luar biasa, sebagai narasumber. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial dari episode tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis Teun Van Dijk. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari tayangan episode tersebut.

Pada elemen teks, tema yang diangkat adalah kisah inspiratif Amanda Hedge dalam menepati nazar yang menjadi titik balik dalam hidupnya. Cerita ini tidak hanya menyoroti tantangan yang ia hadapi tetapi juga pelajaran hidup yang ia bagikan kepada penonton. Amanda menceritakan bagaimana nazar itu membawa perubahan besar dalam cara pandangnya terhadap hidup dan hubungannya dengan Tuhan. Andy F. Noya sebagai host mengarahkan pembicaraan dengan cermat, membantu narasumber mengupas perjalanan emosionalnya yang penuh makna.

A. PENDAHULUAN

Pada masa saat ini, televisi merupakan media massa yang sangat populer di kalangan masyarakat. Hampir dalam skala apapun, di setiap tempat umum. Oleh karena itu, berita yang disiarkan melalui media massa, seperti televisi akan sangat mudah sampai ke tengah masyarakat. Media massa modern, termasuk media televisi, film, radio, surat kabar, dan majalah, media online dan cetak, sama seperti komunikasi tatap muka, dapat memiliki dampak yang signifikan. Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, perubahan yang dibawa oleh perkembangan ini dapat menyentuh segala aspek kehidupan masyarakat, termasuk juga dalam komunikasi. Namun, dibalik segala kemudahan yang ditawarkan, media massa juga memiliki tantangan tersendiri. Konten yang disajikan perlu melalui proses penyaringan yang ketat agar tidak menimbulkan dampak negatif, seperti penyebaran informasi yang tidak akurat atau pengaruh budaya asing yang bertentangan dengan nilai-nilai lokal. Oleh karena itu, peran masyarakat sebagai konsumen media sangat penting dalam menyaring dan memanfaatkan informasi secara bijak, sehingga media massa dapat menjadi sarana yang benar-benar membawa manfaat positif bagi kehidupan sehari-hari. Selain itu, media massa juga memiliki potensi besar sebagai alat edukasi yang efektif. Dengan berbagai program yang informatif, seperti dokumenter, berita pendidikan, dan acara diskusi, media massa dapat membantu meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat. Misalnya, tayangan yang membahas isu-isu lingkungan, kesehatan, atau teknologi dapat mendorong kesadaran masyarakat untuk lebih peduli dan aktif berkontribusi dalam memecahkan permasalahan global. Dengan pendekatan yang tepat, media massa dapat menjadi agen perubahan yang mendorong kemajuan sosial dan intelektual masyarakat.

Televisi adalah salah satu media komunikasi massa yang terus berkembang di tengah arus perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kemampuan media massa seperti televisi untuk menyampaikan informasi secara audio dan visual sekaligus telah menjadikan televisi sebagai sebuah sumber informasi utama bagi semua orang. Hambatan seperti pada lingkup jarak, ruang, dan waktu dapat diatasi. Komunikasi semakin berkembang seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi yang ada. Media

Andika Aris Hidayatullah

massa yang ada pada saat ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga sebagai alat atau sarana edukasi, penyampaian informasi, dan promosi ide-ide baru. Program-program acara yang dikemas sedemikian rupa agar menarik serta memanfaatkan bahasa dan komunikasi untuk menjamin audiens yang lebih luas. Hal tersebut menunjukkan bagaimana komunikasi tidak lagi terbatas pada interaksi langsung, melainkan telah bertransformasi menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat melalui media massa yang mudah di jangkau dan diakses.

Setiap makhluk hidup dalam bersosialisasi memiliki cara berkomunikasi dengan sesamanya, termasuk manusia yang menggunakan bahasa sebagai sebuah alat utama dalam kehidupannya sehari-hari. Bahasa memiliki peran penting dalam berbagai hal seperti dalam sebuah pidato, ceramah, pengambilan keputusan, dan resolusi. Fungsi dari bahasa mencakup penyampaian maksud, tujuan, keinginan, dan ide, serta pemikiran manusia. Hal ini sejalan dengan pandangan Kaelan (2002:7-8), dalam bukunya yang menyatakan bahwa bahasa merupakan sistem simbol yang bermakna, sebagai alat komunikasi, wadah dalam mengungkapkan ekspresi dan emosi, dan media yang berguna untuk mengekspresikan pikiran dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pencarian kebenaran. Bahasa juga sangat erat kaitannya dengan ilmu komunikasi, yang terus berkembang dan semakin beragam. Bahkan, komunikasi kini diolah menjadi berbagai program yang menarik minat masyarakat di media seperti televisi dan radio maupun media massa lainnya yang tidak lagi terbatas pada interaksi sehari-hari.

Televisi memungkinkan audiens untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan akurat tentang apa yang terjadi di belahan negara lain ataupun suatu tempat yang jauh. Televisi merupakan media massa strategis yang dapat juga digunakan untuk menyebarkan wacana persoalan topik kelompok sosial dan politik yang ditampilkan melalui pemberitaan dan program acara. Saat ini, jenis program acara pada suatu stasiun televisi sangat beragam. Salah satu jenis program televisi yang paling banyak ditayangkan oleh stasiun televisi adalah program acara berjenis Talkshow atau temu wicara. Menurut Iswandi Syahputra (2013:41), televisi memiliki karakteristik unik dan menjadi tiga kekuatan yang tidak dimiliki oleh berbagai jenis media massa, termasuk radio, koran, majalah, dan sebagainya. Tidak mengherankan bahwa televisi telah menjadi perangkat elektronik paling populer sejak tahun 1970-an bahkan hingga saat ini. Talkshow merupakan salah satu jenis program televisi yang menggunakan prinsip komunikasi. Talkshow merupakan acara televisi atau radio yang berisikan percakapan

atau diskusi antara seseorang atau kelompok sebagai narasumber dan ada yang memimpin, yaitu pembawa acara atau juga bisa disebut sebagai host. Program televisi yang masuk dalam rating yang dinilai bijak, menarik, dan banyak diminati salah satunya adalah program acara episode Kick Andy “Bernazar di Jalan Tuhan”.

Program Kick Andy, yang ditayangkan setiap hari jumat pukul 20.05 WIB oleh METRO TV, adalah program talkshow terbaik di Indonesia pada tahun 2019. Selain itu peraih anugerah KPI Award 2019 berpartisipasi dalam acara ini. Program dialog atau talkshow merupakan salah satu jenis acara televisi atau radio yang termasuk dalam kategori program informasi, dimana seorang atau sekelompok orang Narasumber berbicara atau berdiskusi tentang suatu topik tertentu dengan dipandu oleh pembawa acara atau host (Amanda, 2023). Narasumber dalam program Kick Andy seringkali menjadi inspirasi bagi penonton dengan kisah kisah yang mereka ceritakan di panggung. Narasumber ini biasanya memiliki ulasan positif.

B. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode analisis wacana kritis (CDA) oleh Tun A. van Dijk. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada teks tetapi juga pada proses produksinya (Eriyanto, 2012). Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami secara menyeluruh dari fenomena yang dialami subjek penelitian, termasuk pada perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan mereka, secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2005). Penelitian ini menganalisis wacana pada level teks pada program.

Episode “Bernazar di Jalan Tuhan” dari acara Kick Andy, yang disiarkan pada tanggal 16 Desember 2023 di Metro TV menggunakan kerangka analisis wacana pada level teks oleh Teun Van Dijk. Rekaman video episode Kick Andy “Bernazar di Jalan Tuhan” yang merupakan subjek penelitian, adalah informan dalam penelitian ini. Nurfi adalah produser program acara Kick Andy. Diambil dari Channel Youtube resmi Kick Andy program acara, bersama dengan temuan dari Nurfi, produser program acara. Peneliti menggunakan pendekatan kognisi sosial, model analisis wacana Teun Van Dijk, untuk menganalisis wacana di episode Bernazar di Jalan Tuhan di Kick Andy, Van djik mengatakan bahwa wacana memiliki tiga dimensi: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Pada tingkat teks, dia menganalisis dan menyelidiki teknik wacana yang digunakan secara bahasa, seperti pada gaya kalimat, pilihan kata, dan metafora yang digunakan. Pada tingkat kognisi sosial, proses pembuatan teks berita yang melibatkan pemikiran individu wartawan dipelajari, dan pada tingkat konteks sosial, pemikiran yang berkembang dalam masyarakat tentang suatu masalah yang dipelajari.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Wacana

Bahasa dan wacana sangat terkait satu dengan yang lainnya. Tidak mungkin untuk berbicara atau membuat wacana jika tidak memiliki bahasa. Analisis wacana dan analisis wacana kritis berbeda. Menurut Mohammad A.S. Hikam (dalam Eriyanto, 2009: 4), analisis wacana bertujuan untuk menggambarkan tata aturan kalimat, bahasa, dan pengertian secara bersama. Kemudian, analisis ini dilakukan untuk mengevaluasi kebenaran atau ketidakbenaran berdasarkan sintaksis dan semantiknya. Fairclough dan Wodak dalam Eriyanto, 2009: 7) mendefinisikan analisis wacana kritis sebagai melihat wacana atau penggunaan bahasa dalam percakapan dan tulisan sebagai bentuk praktik sosial. Tidak hanya bahasa yang dipelajari, tetapi juga konteksnya.

Pada umumnya masyarakat menganggap wacana hanya dalam bentuk tulisan, teks tertulis, atau teks cetak, hasil pidato dan talkshow juga merupakan wacana, menurut Tarigan dalam (Sobur, 2015: 10), istilah wacana dapat juga mencakup bukan hanya percakapan atau obrolan, tetapi juga dalam bentuk tulisan, pembicaraan di depan umum, serta upaya formal seperti laporan ilmiah, lakon, dan sandiwara. Peristiwa komunikasi, biasanya terdiri dari sekumpulan kalimat yang berkorelasi satu sama lain. Sebagai kesimpulan dari beberapa uraian teori tersebut, dapat dikatakan bahwa wacana merupakan segala bentuk ide yang diperdebatkan atau ditunjukkan kepada khalayak luas, baik secara lisan, percakapan, di depan umum, sandiwara, karya ilmiah, atau rekaman, yang menghasilkan pemahaman tertentu. Dari perspektif bentuk bahasa, wacana merupakan bentuk bahasa di atas kalimat yang berisi tema, Satuan bentuk yang mengandung tema ini biasanya terdiri dari bab-bab, anak-anak bab, alenia, atau karangan utuh (Sobur, 2015:11-12).

peristiwa komunikasi, biasanya terdiri atas seperangkat kalimat yang mempunyai hubungan pengertian yang satu dengan yang lain. Dari beberapa uraian teori tersebut

dapat dirangkum bahwa wacana adalah segala bentuk ide yang diperbincangkan atau ditunjukkan kepada khalayak luas baik secara obrolan, percakapan, pembicaraan di muka umum, sandiwara, karya tulis, laporan ilmiah, rekaman, yang menimbulkan pemahaman tertentu. Dari sudut bentuk bahasa atau yang bertalian dengan hierarki bahasa, yang dimaksud dengan wacana adalah bentuk bahasa di atas kalimat yang mengandung sebuah tema. Satuan bentuk yang mengandung tema ini biasanya terdiri atas alinea-alinea, anak-anak bab, bab-bab, atau karangan-karangan utuh, baik yang terdiri atas bab-bab maupun tidak (Sobur, 2015:11—12).

Program Kick Andy

Bittner menjelaskan secara sederhana bahwa komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa (Rakhmat, 2013:186). Talk show masuk dalam kategori komunikasi massa. Gelar wicara atau dalam bahasa Inggris talk show adalah suatu jenis acara televisi atau radio yang berupa perbincangan atau diskusi seorang atau sekelompok orang "tamu" tentang suatu topik tertentu (atau beragam topik) dengan dipandu oleh pemandu gelar wicara. Tamu dalam suatu gelar wicara biasanya terdiri atas orang-orang yang telah mempelajari atau memiliki pengalaman luas yang terkait dengan isu yang sedang diperbincangkan (Wikipedia, Gelar Wicara:2018). acara ini menawarkan pembahasan yang informatif dengan gaya penyampaian yang santai namun tetap berbobot. Keunggulan utamanya terletak pada keberanian mengeksplorasi isu-isu sosial, humanisme, dan cerita perjuangan hidup yang sering kali jarang diangkat di media arus utama. Dengan format yang interaktif dan penuh kejutan, Kick Andy berhasil membangun hubungan emosional dengan penonton, menjadikannya talkshow yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik dan menginspirasi.

Program Kick Andy merupakan program talk show salah satu unggulan Metro TV. Kick Andy tayang perdana pada 01 Maret 2006 dengan menghadirkan narasumber-narasumber kelas satu. Narasumber–narasumber yang dihadirkan Kick Andy kebanyakan adalah tokoh yang pernah atau tengah berkecimpung di dunia politik, namun tidak jarang juga menghadirkan narasumber kalangan seniman, pendidik, atau pengusaha. Jurnalis senior Andy F Noya yang menyajikan program Kick Andy memiliki ciri khas tersendiri. Meskipun banyak mendatangkan narasumber-narasumber kelas satu, Kick Andy tidak gentar dan tetap secara lugas dan berani dalam mengupas serta mengorek informasi di setiap episodenya. Dalam penelitian ini, penulis meneliti analisis struktur teks talk show Kick Andy —Lelakon Antasari Azharl berdasarkan metode Van

Dijk. Data yang diambil berdasarkan sumber www.youtube.com program *Kick Andy* yang dipublikasikan oleh saluran Youtube *Metrotvnews* pada tanggal 01 Desember 2023. Video yang dipublikasi dibagi menjadi 7 episode. Namun di antara 7 episode tersebut, hanya episode 3 yang tidak terdapat unsur-unsur linguistik seperti dalam metode analisis wacana Van Dijk. Berdasarkan analisis, hasil dan pembahasannya adalah sebagai berikut.

Analisis Struktur Micro

Struktur mikro dalam program acara *Kick Andy* episode *Bernazar di Jalan Tuhan* yang menampilkan Amanda Hedge sebagai narasumber mencakup empat aspek utama: semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Dari segi semantik, episode ini menonjolkan elemen latar, detail, ilustrasi, dan maksud yang mendalam. Latar cerita berfokus pada perjalanan hidup Amanda yang penuh tantangan, terutama saat ia berupaya menepati nazar sebagai wujud pengabdian kepada Tuhan. Kisah ini dikemas dengan menarik, menampilkan pergulatan Amanda menghadapi berbagai rintangan hidup yang jarang diketahui orang. Latar belakang tersebut menambah daya tarik bagi penonton, memicu rasa penasaran terhadap bagaimana nazar itu membawa perubahan besar dalam hidupnya.

Pada aspek detail, Amanda secara terbuka menceritakan pengalaman pribadinya, termasuk proses yang ia lalui untuk memenuhi nazar tersebut. Ia berbagi tentang perjalanan spiritualnya yang sarat akan tantangan, menunjukkan kekuatan dedikasi dan keyakinannya terhadap janji yang telah ia buat. Informasi yang Amanda sampaikan memperlihatkan sisi emosional dari perjuangannya, yang turut menggugah simpati penonton. Selain itu, ia menjawab pertanyaan-pertanyaan host dengan penuh kejujuran, memberikan pemahaman mendalam tentang motivasi dan makna dari langkah yang telah diambilnya.

Elemen ilustrasi diperkuat dengan cuplikan video yang menggambarkan perjalanan Amanda dalam menunaikan nazar, disertai narasi yang menyentuh dari host. Dokumentasi tersebut juga mencakup wawancara dengan orang-orang di sekitarnya yang merasa terinspirasi oleh perjuangan dan dedikasinya. Ilustrasi ini tidak hanya mendukung cerita utama tetapi juga membantu audiens merasakan kedalaman emosi yang hadir dalam episode tersebut.

Episode ini memberikan pesan yang kuat tentang pentingnya keberanian untuk memenuhi janji, baik kepada diri sendiri maupun kepada Tuhan. Pesan ini disampaikan

melalui dialog yang terstruktur, ilustrasi yang menggugah, serta narasi yang mengalir dengan gaya penyampaian khas *Kick Andy*. Dengan kombinasi elemen-elemen ini, episode *Bernazar di Jalan Tuhan* tidak hanya berhasil menyentuh hati penonton, tetapi juga memberikan inspirasi mendalam tentang kekuatan iman dan keteguhan hati untuk mengatasi berbagai tantangan hidup.



Foto 1. Ekspresi Host Andy F Noya (Sumber : Youtube Kick Andy, 2023)

Dalam episode *Kick Andy* berjudul *Bernazar di Jalan Tuhan* yang tayang di Channel Metro TV, Andy F. Noya memberikan penekanan pada kata “nazar” saat memperkenalkan Amanda Hedge sebagai narasumber. Penekanan tersebut tidak hanya untuk mempertegas tema utama episode, tetapi juga untuk membangkitkan rasa penasaran penonton terhadap kisah perjalanan hidup Amanda yang penuh inspirasi. Strategi ini dirancang agar penonton semakin antusias untuk mengikuti cerita, terlebih dengan janji akan banyak pelajaran berharga yang dapat diambil dari pengalaman Amanda. Dalam interaksi selama wawancara, Andy F. Noya menggunakan pendekatan santai dan non-formal untuk menciptakan suasana yang nyaman. Dengan pertanyaan ringan di awal, ia membuka ruang bagi Amanda untuk menceritakan kisahnya tanpa tekanan. Seiring berjalannya diskusi, Andy mengarahkan pembicaraan ke topik yang lebih mendalam, seperti proses spiritual yang dilalui Amanda dalam menepati nazar. Pendekatan ini tidak hanya membuat suasana wawancara terasa akrab tetapi juga membantu narasumber merasa lebih terbuka untuk berbagi cerita.

Amanda Hedge, sebagai narasumber, menunjukkan sikap yang antusias dan penuh kejujuran. Ia menjawab setiap pertanyaan dengan detail, berbagi tentang tantangan yang dihadapinya serta motivasi yang mendorongnya untuk tetap teguh dalam menjalankan nazar. Melalui narasinya, Amanda menjelaskan bagaimana perjalanan spiritualnya

menjadi titik balik dalam hidupnya, mengubah cara pandangnya terhadap kehidupan dan mempererat hubungannya dengan Tuhan. Penjelasan ini membuat penonton terinspirasi oleh keteguhan hatinya. Cuplikan video dokumentasi yang ditampilkan dalam episode ini turut memperkuat narasi Amanda. Video tersebut memperlihatkan momen-momen penting saat ia menjalani nazar, dengan latar belakang yang penuh tantangan. Dipadukan dengan narasi dari Andy F. Noya, cuplikan ini menggugah emosi penonton dan memberikan gambaran nyata tentang makna nazar yang dijalankan Amanda. Selain itu, wawancara dengan orang-orang di sekitar Amanda yang merasakan dampak positif dari perjuangannya menambah kedalaman cerita. Melalui alur wawancara yang terstruktur dengan baik dan interaksi yang penuh empati, episode ini berhasil menyampaikan pesan moral yang kuat. Kisah Amanda Hedge menjadi inspirasi tentang keberanian untuk memenuhi janji, keteguhan hati dalam menghadapi rintangan, dan pentingnya menjadikan iman sebagai landasan dalam menjalani kehidupan. Episode ini tidak hanya menghibur, tetapi juga menyentuh hati dan memberikan motivasi bagi banyak penonton untuk merefleksikan perjalanan hidup mereka sendiri.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian analisis wacana kritis model Teun Van Dijk episode Pengakuan Amanda dari Episode “Bernazar di Jalan Tuhan” dapat disimpulkan bahwa pada bagian analisis struktur teks didapatkan hasil bahwa Amanda Hedge adalah seorang narasumber yang pernah tampil di talkshow *Kick Andy* dan membagikan kisah inspiratifnya. Dalam episode tersebut, ia mengungkapkan perjalanan hidupnya yang penuh perjuangan, baik dalam mengatasi tantangan pribadi maupun menciptakan dampak positif bagi orang lain. Amanda dikenal sebagai sosok yang memiliki semangat juang tinggi dan komitmen besar terhadap misi sosial yang ia emban. tantangan yang dihadapinya, dan bagaimana ia berhasil bangkit dari situasi sulit dengan semangat juang yang tinggi. Amanda juga menjelaskan faktor-faktor yang memotivasinya untuk terus melangkah, seperti dukungan keluarga, nilai-nilai yang ia yakini, dan dorongan dari orang-orang di sekitarnya. Selain itu, ia menyoroti upayanya dalam memberikan kontribusi sosial melalui kegiatan filantropi dan proyek pemberdayaan masyarakat. Dengan pesan yang penuh keberanian dan kerja keras, Amanda mengingatkan pentingnya tidak menyerah pada keadaan, menjadikannya inspirasi bagi banyak orang yang menyaksikan acara tersebut.

REFERENSI

- Bagus, A. A. G. (2017). Analisis Program Talk Show Mereka Bicara Berdasarkan Pedoman Prilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran. Jurnal Kajian Komunikasi
<https://doi.org/https://doi.org/10.46650/jkik.14.1.589.%25p>
- Darma, Y. A. (2004). Analisis Wacana dalam Multiperspektif. Rafika Aditama
- Eriyanto. (2009). Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LKis Yogyakarta
- Eriyanto. (2012). Analisis Framing: Komunikasi, Ideologi dan Politik Media. LkiS
- Kaelan. (2002). Filsafat Bahasa: Realitas Bahasa, Logika Bahasa, Hermeneutika dan Postmodernisme . Yogyakarta: Paradigma
- Sobur, A. (2015). Analisis Teks Media : Satu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing. Bandung: Rosdakarya
- https://youtu.be/dc_QYYGBZ7c?si=OSr6wS8MBGzzfRLT diakses pada, 11 Desember 2024, pukul 12.16 WIB.